

**UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V MI
WALISONGO TANGKIL TENGAH KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MIR'ATUL HANY
NIM. 2319106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mir'atul Hany

NIM : 2319106

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V MI
WALISONGO TANGKIL TENGAH KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Mei 2023

Yang menyatakan



MIR'ATUL HANY
NIM. 2319106

H. Miftahul Huda, M.Ag.
Bandungrejo RT/RW.09/06
Mranggen, Demak.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Mir'atul Hany

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PGMI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : MIR'ATUL HANY

NIM : 2319106

Judul Skripsi : **UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Dengan ini memohon agar skripsi Saudari tersebut agar segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 30 Mei 2023

Pembimbing



H.Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 19710617 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MIR'ATUL HANY**

NIM : **2319106**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS V MI WALISONGO TANGKIL
TENGAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 9 Juni 2023, dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Juwita Rini, M.Pd

NIP. 19910301 201503 2 010

Penguji II

Hafizah Ghany H., M.Pd

NITK. 19900412 201608 D2 017

Pekalongan, 9 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HurufArab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (denga ntitik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai 'un</i>

PERSEMBAHAN

Rasa syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Shalawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga dan sahabat-sahabatnya. Terima kasih atas do'a serta dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orangtuaku Bapak Lilik Utama dan Ibu Murniati yang senantiasa mengasuh, mendidik, mendoakan, dan mendukung saya untuk menjalani hidup sesuai keinginan. Ucapan terimakasih tak akan cukup untuk membalas semuanya, semoga dengan studi ini menjadi doa terbaik, sebagai wujud bakti seorang anak pada orangtuanya.
2. Saudaraku yang sangat saya cintai dan sangat saya sayangi (Durotul Mufidah dan Muhammad Eric Ibadillah) yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan terhadap keberhasilan studi penulis.
3. Bapak H.Miftahul Huda, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah menuntun serta mengarahkan dan memberikan banyak ilmu dalam pengerjaan skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya.
5. Teman-teman PGMI angkatan 2019.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-qur’an dan mengamalkannya”¹

(HR.Bukhori)

¹ Al-Bukhori, *Kitab Shohih Bukhori, Bab Khoirukum Man Ta'allamal Qur'ana Wa 'Allamahu*, (Mauqi'u Al-Islam: Dalam Maktabah Syamilah, 2005), Juz 6 No. 5027 Hal 192.

ABSTRAK

Hany, Mir'atul. 2023. *Upaya Guru Al-qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-qur'an Siswa Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: H.Miftahul Huda, M.Ag.

Kata Kunci : upaya guru Al-qur'an Hadits, kesulitan membaca Al-qur'an.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan membaca Al-qur'an, tapi realitanya masih dijumpai beberapa siswa yang belum mampu membaca Al-qur'an, bahkan masih terdapat siswa yang buta huruf Al-qur'an karena ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut di akibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid. Sehingga peneliti membahas tentang upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimana kesulitan yang dihadapi dalam membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan? 2) bagaimana upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan? Tujuan dalam penelitian ini yaitu : 1) mendeskripsikan kesulitan yang dihadapi dalam membaca Al-qur'an siswa kelas V Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan 2) mendeskripsikan upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.

Pendekatan penelitian yang dipilih yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan jenis penelitian lapangan. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data berasal dari data primer, yaitu kepala sekolah, guru Al-qur'an hadits, wali kelas, dan siswa, serta data sekunder yaitu jurnal, buku, website atau bahan bacaan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan memiliki kesulitan dalam membaca Al-qur'an, kesulitan tersebut adalah kesulitan pengucapan *makharijul huruf*, kesulitan dalam menerapkan ilmu tajwid, dan kesulitan dalam kelancaran membaca. 2) upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan yaitu, dengan melakukan pendekatan pembiasaan dan pendekatan individu, melakukan metode belajar Al-qur'an yaitu metode tadarus Al-qur'an bersama dan metode drill.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya yang tak terhitung banyaknya. Shalawat dan salam senantiasa tetap tucurahkan kepada baginda nabi agung, nabi akhiruzzaman Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Atas rahmat Allah SWT serta do'a dan pengarahan dari dosen pembimbing, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua yang membacanya serta bagi perkembangan dalam dunia pendidikan khususnya di tahun yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi, evaluasi serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Riskiana, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
6. H.Miftahul Huda., M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing jalannya skripsi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis.
8. Seluruh Staff Administrasi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu doa serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

Pekalongan, 30 Mei 2023



MIR'ATUL HANY
2319106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	7
3. Sumber Data	7
4. Teknik Pengumpulan Data	7
5. Teknik Analisis Data	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Kesulitan Membaca Al-qur'an	13
2. Upaya Guru Al-qur'an Hadits	25

B. Penelitian Yang Relevan	43
C. Kerangka Berpikir	48

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Walisongo Tangkil Tengah	51
1. Sejarah Berdirinya MI Walisongo Tangkil Tengah	51
2. Profil MI Walisongo Tangkil Tengah	53
3. Letak Geografis	53
4. Visi dan Misi MI Walisongo Tangkil Tengah.....	54
5. Struktur Organisasi.....	56
6. Keadaan Guru dan Siswa.....	56
7. Sarana dan Prasarana	58
B. Kesulitan yang Dihadapi Siswa dalam Membaca Al-qur'an dikelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.....	61
C. Upaya Guru Al-qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-qur'an Siswa Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan	69

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Kesulitan yang Dihadapi Siswa dalam Membaca Al-qur'an di Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.....	76
B. Analisis Upaya Guru Al-qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-qur'an Siswa Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Makharijul Huruf</i>	20
Tabel 3.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Walisongo Tangkil Tengah.....	56
Tabel 3.2 Data Peserta Didik MI Walisongo Tangkil Tengah	58
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana MI Walisongo Tangkil Tengah.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	50
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Lembar Dokumentasi
- Lampiran 4 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 5 : Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 7 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Al-qur'an hadits merupakan salah satu bagian dari kurikulum pendidikan Islam madrasah dan memaparkan siswa pada Al-qur'an dan hadits sebagai ajaran Islam. Mata pelajaran Al-qur'an sebagai bagian dari pendidikan agama Islam di madrasah yang banyak memberikan kontribusi dalam pembelajaran dan pengamalan ilmu tajwid untuk belajar membaca Al-qur'an. Ringkasnya, tema pembelajaran Al-qur'an tidak hanya membimbing siswa untuk menguasai berbagai pemahaman tentang Al-qur'an, tetapi lebih penting bagaimana siswa mampu menerapkan apa yang sudah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Al-qur'an hadits diupayakan siswa mampu memahami dan terampil dalam mengamalkan isi kandungan Al-qur'an dalam pembelajaran dikelas. Tujuan dari mata pelajaran Al-qur'an hadits di MI adalah supaya siswa mampu menulis, membaca, menjelaskan, menghafalkan, mengartikan, serta dapat terampil dalam memahami kandungan isi Al-qur'an hadits. Namun demikian dalam proses belajar, siswa sering mengalami kesulitan belajar Al-qur'an hadits seperti materi sulit dipahami, mengantuk, sulit dalam menghafalkan, kurang bisa menulis dan membaca Al-qur'an. Permasalahan kesulitan belajar tersebut perlu diatasi oleh guru caranya mengatur upaya yang baik dan bagus agar pembelajaran yang dipaparkan guru kepada siswa

diperoleh respon yang positif serta siswa merasa senang dan bangga ketika pembelajaran Al-qur'an hadits telah berlangsung.¹

Membaca Al-qur'an membutuhkan ilmu tajwid untuk mengucapkan setiap huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya. Sejumlah siswa masih memandang pelajaran tersebut susah di mengerti ketika mengamalkan sesuai bacaan ilmu tajwid, terutama untuk siswa yang memiliki keterlambatan dalam hal membaca Al-qur'an, tentunya mereka akan menghadapi berbagai kendala dalam memahami ilmu tajwid. Sehingga guru harus mampu membagi fokus dan kemampuan mengelola kelas dalam mengajar, dan perlu memiliki keterampilan yang sesuai untuk menghadapi siswa yang memiliki keterlambatan dalam hal membaca.

Membaca Al-qur'an terhadap anak yang memiliki kekurangan, kelainan fisik, dan mental tentu memiliki metode dan strategi yang berbeda dengan siswa yang normal pada umumnya. Kemampuan siswa yang berbeda-beda ini menjadi wajar karena lingkungan tempat mereka tinggal serta latarbelakang keluarga mereka juga berbeda. Selain itu, tingkat kecerdasan anak berbeda terutama untuk anak yang lambat. Seorang guru dituntut harus kreatif dan memiliki strategi yang baik dalam belajar mengajar untuk membangkitkan motivasi anak dalam hal membaca Al-qur'an.

Kesulitan dalam hal membaca Al-qur'an bagi anak-anak, di MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan adalah diketahui bahwa

¹Agung Santoso, dkk, Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-qur'an Hadits di MI Muhammadiyah 12 Ngampel Balong Ponorogo, *Jurnal Mahasiswa Tarbawi*, (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020), Vol.4 No.2, hlm 124-125.

masih ditemukannya siswa yang kemampuan membaca belum lancar. Masih ada siswa yang belum mahir membaca Al-qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, bahkan masih terdapat siswa yang buta huruf Al-qur'an karena ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut di akibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, sehingga seringkali anak sekedar menghafal saja.² Oleh karena itu sangat pentingnya pembelajaran membaca Al-qur'an.

Dari kesulitan-kesulitan yang ada, guru sebagai seorang yang berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar dikelas sudah melakukan berbagai macam metode yang di terapkannya seperti metode tadarus Al-qur'an bersama dan metode drill, dan melakukan beberapa hanya saja para siswa di kelas masih kurang memerhatikan apa yang guru ajarkan karena terkadang masih ditemukan siswa yang kurang fokus, sehingga apa yang diajarkan oleh guru tidak semuanya didapatkan oleh siswa. Untuk itu perlu dikembangkan pendekatan dan metode mengajar dikelas dan mengoptimalkan proses belajar mengajar guna mencapai pembelajaran yang diinginkan oleh siswa.³

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam mempelajari Al-qur'an hadits. Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat

²Observasi, di MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan, 27 Maret 2023.

³Wawancara, Guru Al-qur'an Hadits Kelas V Ibu Rosiana Dewi, S.E.Sy, 10 April 2023.

judul yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi yaitu: **“Upaya Guru Al-qur’an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-qur’an Siswa Kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-qur’an di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
2. Bagaimana upaya guru Al-qur’an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur’an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-qur’an di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru Al-qur’an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur’an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan, khususnya yang berkaitan mengenai upaya guru Al-qur’an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur’an.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut mengenai upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an.
- c. Sebagai referensi bagi perpustakaan begitu juga tambahan informasi bagi yang memerlukan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk penambah pengetahuan serta wawasannya peneliti mengenai upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini bertujuan mampu dijadikan sebagai bahan kajian oleh sekolah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an.

c. Bagi Guru

Penelitian ini bertujuan mampu memberikan kontribusi keilmuan dan pengetahuan kepada seorang guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an.

d. Bagi Peserta didik

Penelitian ini bertujuan dapat mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa supaya lebih baik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan.

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan, yakni salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti secara langsung berpartisipasi serta mengamati lokasi yang menjadi acuan dimana data tersebut diambil.⁴ Penelitian ini digunakan untuk menganalisis masalah yang ada secara mendalam tentang upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan pendekatan kualitatif, dimana pengumpulan datanya dilakukan dalam sebuah latar alamiah yang bertujuan menguraikan kenyataan yang telah terjadi dan peneliti menjadi instrument kunci.⁵ Dalam penelitian ini peneliti sekedar mengobservasi objek penelitian tanpa ikut andil dalam upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan. Selain itu, dalam penelitian ini keberadaan peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan.

⁴Sugiarti,dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm 39.

⁵Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 8.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan, terletak di jalan raya Tangkil Tengah RT.14/RW/07 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan 51172. Waktu dalam melakukan penelitian ini dimulai dari tanggal 15 Maret 2023 sampai dengan 10 April 2023.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru Al-qur'an hadits, wali kelas, serta siswa kelas V di MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini ialah jurnal, buku, website atau bahan bacaan yang lainnya yang mempunyai kaitan dengan upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an. Serta dokumen resmi seperti kurikulum sekolah dan data siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mencari data yang dibutuhkan di dalam penelitian ini dengan cara:

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ialah salah satu cara mengumpulkan data dengan maksud guna memperoleh informasi, secara langsung dilakukan dengan cara menanyai informan. Wawancara ialah suatu

proses berinteraksi dan komunikasi yang dilakukan antara peneliti dengan responden dengan menanyakan secara langsung guna mendapatkan suatu data ataupun informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁶ Informan yang telah dipilih peneliti dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru Al-qur'an hadits, wali kelas V serta siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan yang bersangkutan kemudian dicatat sebagai hasil wawancara.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi ialah suatu kegiatan pengambilan informasi dengan cara melakukan pengamatan. Metode ini merupakan metode pengumpulan data, dimana peneliti akan turun langsung ke lapangan atau tempat penelitian.⁷ Teknik ini dipakai peneliti guna secara langsung mengamati kejadian-kejadian yang ada di lapangan terkait upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah pengumpulan data dengan yang sudah tersedia dan sudah ada. Biasanya dalam membuat teknik ini peneliti membuat sebuah instrumen dokumentasi yang isinya

⁶Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT Knisius, 2016), hlm 109.

⁷Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 104

beberapa variabel yang nantinya didokumentasikan dengan mencatat dimana variabel yang sudah ditentukan.⁸ Metode tersebut dapat diterapkan guna mendapatkan data yang berkaitan di lapangan agar ada data-data berbentuk nyata untuk didokumentasikan baik berupa audio, gambar, video, maupun catatan tertulis dari MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu meringkas, memfokuskan dalam beberapa hal yang diperlukan, mencari tema, pola dan hal yang tidak dibutuhkan dibuang. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti guna mengumpulkan lebih banyak data berikutnya, serta memudahkan untuk dicari ketika dibutuhkan.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dari hasil dokumentasi, wawancara serta observasi kemudian memfokuskan pada rumusan permasalahan yang sudah dibuat yaitu mengenai upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.

⁸Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 86.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Aifabeta, 2006), hlm 329.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa berbentuk grafik, hubungan kategori, deskripsi singkat, *flowchart* dan lain sebagainya. Dengan penyajian data, akan mempermudah peneliti guna memahami apa yang terjadi.¹⁰ Dalam penelitian ini penyajian data berupa deskripsi singkat terkait upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam penganalisisan data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang sudah dikutip oleh Sugiyono yaitu menarik kesimpulan dan diverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah turun ke lapangan.¹¹ Kesimpulan penelitian ini dapat menyimpulkan upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm 249.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm 252.

kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna memberikan gambaran peneliti serta mempermudah pemahaman dan penjelasan yang ada didalam skripsi, berikut merupakan sistematika penulisan skripsi ini :

BAB I PENDAHULUAN, yang meliputi pendahuluan, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI, yaitu meliputi deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori berisi tentang Pertama, kesulitan membaca Al-qur'an, yang berisi tentang: pengertian, karakteristik kesulitan membaca Al-qur'an, kemampuan membaca Al-qur'an, kewajiban mempelajari Al-qur'an. Kedua, upaya guru Al-qur'an hadits, yang berisi tentang: pengertian, tugas dan tanggung jawab beserta kompetensi guru Al-qur'an hadits, upaya mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an.

BAB III HASIL PENELITIAN, meliputi gambaran umum MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan, kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-qur'an di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan, dan upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN, meliputi analisis hasil penelitian terhadap objek penelitian yaitu analisis tentang kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-qur'an di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan, dan upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.

BAB V PENUTUP, meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan, simpulan hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, kesulitan dalam membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan yang dihadapi terbagai menjadi tiga hal:

1. Kesulitan pengucapan *makharijul huruf* yang benar, melafalkan huruf hijaiyah dengan benar masih menjadi kendala siswa dalam membaca Al-qur'an terhadap huruf-huruf tertentu yang memiliki bunyi yang hampir sama.
2. Kesulitan dalam menerapkan hukum ilmu tajwidnya, beberapa siswa masih kebingungan dalam menetapkan bacaan.
3. Kesulitan kelancaran membaca Al-qur'an, kesulitan dalam membaca Al-qur'an ini adalah mengenai panjang dan pendeknya bacaan. Karena beberapa siswa memang belum mengerti konsep huruf hijaiyah apabila disambungkan dengan huruf hijaiyah lainnya sehingga sering kali bacaan panjang dibaca pendek dan sebaliknya.

Kedua, Upaya yang dilakukan oleh guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an pada siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan yaitu dengan:

- a. Pendekatan pembiasaan, upaya ini dilakukan untuk melatih serta membiasakan siswa konsisten dan istiqomah dalam membaca Al-qur'an dengan membiasakan siswa untuk membaca Al-qur'an.
- b. Pendekatan individu, upaya ini dilakukan untuk mengukur konsentrasi siswa pada pelajaran Al-qur'an hadits terkhusus dalam membaca ayat-ayat Al-qur'an. Pendekatan ini dapat dilakukan secara *face to face* di mana pendidik mengoreksi secara langsung bacaan dari siswanya.
- c. Metode Tadarus Al-qur'an bersama, upaya ini dilakukan setiap kali pembelajaran akan dimulai jadi siswa diwajibkan membaca Al-qur'an bersama-sama setidaknya dibaca sampai satu lembar Al-qur'an.
- d. Metode drill, upaya ini dilakukan ketika terdapat siswa yang belum mampu menguasai materi atau belum mampu membaca ayat-ayat Al-qur'an dengan lancar. Metode drill dilakukan dengan membaca suatu surat secara terus menerus sehingga siswa dapat menumbuhkan keterampilan membaca Al-qur'an seiring berjalannya waktu.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran untuk guru serta sekolah yang didasarkan pada kesimpulan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru

Bagi guru sebaiknya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik perhatian siswa supaya tidak terlalu membosankan saat pembelajaran berlangsung. Sebagai seorang guru hendaknya dapat

memberikan motivasi belajar kepada siswa, supaya mereka tergugah hatinya untuk giat dalam belajarnya.

Guru hendaknya terus menjaga citra sebagai seorang guru, hal ini dikarenakan seorang guru menjadi sumber informasi bagi siswanya, sikap dan perilaku seorang guru pasti sangat membekas dalam diri siswa, sehingga dari ucapan serta tingkah laku guru menjadi cerminan bagi siswa.

2. Bagi siswa

Bagi siswa harus lebih semangat dan mengurangi kegemuruhan di dalam kelas dan lebih memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran serta jangan mudah menyerah dalam mempelajari Al-qur'an Hadits terutama dalam penerapan membaca Al-qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2019. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis. Dan Remediasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-Azami, Muhammad Mustafa. 2005. *Sejarah Teks Al-qur'an dari Wahyu Sampai Kompilasi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Bukhori. 2005. *Kitab Shohih Bukhori Bab Khoirukum Man Ta'allamal Qur'ana Wa 'Allamahu*. Mauqi'u Al-Islam: Dalam Maktabah Syamilah
- . Ali Ash-Shabuni, Muhammad. 2001. *At-Tibyan Fi Ulumil Qur'an*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Annuri, Ahmad. 2010. *Panduan Tahsin Tilawah Al-qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Arifin, Gus dan Suhendri Abu Faqih. 2010. *Al-qur'an Sang Mahkota Cahaya*. Jakarta: PT Gramedia.
- Arwani, Muhammad Ulinnuha. 2010. *Latihan Makharijul Huruf dan Sifat Huruf*. Kudus: Pondok Tahfidz Yanbuul Quran Kudus.
- Baduwailan, Ahmad bin Salim. 2014. *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-qur'an*. Solo: Kiswah.
- Bahrani, dkk. 2022. *Belajar Membaca Al-qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Palembang: Bening.
- Basyirudin, Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Cikka, Hairuddin. 2020. "Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran di Sekolah". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Universitas Alkhairat Palu Sulawesi Tengah. 3(1).
- Daradjat, Zakiyah. 2004. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam. 2007. *Kajian Kurikulum Al-qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah*. Kementrian Agama Republik Indonesia.

- Dzarkarsyi, Dachlan Salim. 2010. *Pelajaran Ilmu Tajwid Praktis*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al-qur'an Roudhotul Mujawwidin.
- Gainau, Maryam B. 2016. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Knisus.
- Ghupron, M.Syahrul. 2021. "Kreatifitas Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Kelas VI di MI Al Ma'arif Mirqootussa'adah Sukarajar Tahun Pelajaran 2019/2020". *Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Hasan, Abdurrohman, dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran Al-qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Alquran Nurul Falah.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kamisa. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Cahaya Agency.
- Kementrian Agama RI. 2014. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Sygma.
- Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qira'at Keanean Membaca Al-qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatma Publisher.
- Mubarak, Hafiz. 2013. "Upaya Guru Al-qur'an dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-qur'an di SDIT Ukhuwah Banjarmasin". Banjarmasin: *Jurnal Studia Insania*. 1(1)
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, M.Misbahul. 2005. *Ilmu dan Seni Qiro'ati Qur'an*. Semarang: Binawan.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Stain Press.
- Nawawi, Imam. 2015. *Syarah dan Terjemah Riyadhush Sholihin*. Jakarta: Al-I'tishom.
- Nurdin, Muhammad Nurdin. 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogkarta: Prismsophie.

- Nurul Huda, Muhammad. 2017. "Peran Kompetensi Guru dalam Pendidikan". *Jurnal. Prodi Manajemen Pendidikan Islam*. 6(2).
- Nurmala. 2019. "Upaya Guru Al-qur'an Hadits dalam Meningkatkan Rendahnya Kompetensi Siswa Baca Tulis Al-qur'an di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi". *Skripsi Progam Studi Pendidikan Agama Islam*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Poerwadaminta. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qardawi, Yusuf. 2000. *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-qur'an*. Jakarta: Pustaka Alkautsar.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rohman, Taufiqur. 2021. "Proses Pembelajaran Membaca Al-qur'an pada Satuan Pendidikan Tingkat Dasar (Studi Multikasus di SD Ummu Aiman dan MIT Ar-Roihan Lawang Tahun Pelajaran 2020-2021)". *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahayu, Yeni Dwi. 2014. Sistem Pendeteksi Ilmu Tajwid pada Al-qur'an Menggunakan Al Goritma Light Stemming. *Jurnal*. Jawa Timur: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Ramayulis. 2016. *Profesi dan Etika Keguruan*. Cet. II. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Santoso, Agung, dkk,. 2020. "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-qur'an Hadits di MI Muhammadiyah 12 Ngampel Balong Ponorogo" *Jurnal Mahasiswa Tarbawi*. 4(2).
- Santrock, John W. 2011. *Psikologi Pendidikan edisi 3 buku 1*. Alih Bahasa : Tri Wibowo BS. Jakarta:Humanika Salemba
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Syafei, Rahmat. 2010. *Ilmu Ushul Fiqih*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiarti, dkk. 2020. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Aifabeta.
- Sugihartono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional Pedoman Kinerja Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohari, Ahmad. 2019. *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Pontianak: Tanjungpura University Press.
- Undang-Undang No 20. 2003. Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No 41. 2007. Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winarmi, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampran 1

INSTRUMEN WAWANCARA

GURU AL-QUR'AN HADITS KELAS V MI WALISONGO TANGKIL

TENGAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Narasumber :

2. Hari/Tanggal :

3. Jam :

4. Tempat :

Daftar Pertanyaan :

No.	Pertanyaan
1	Apakah ada kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-qur'an di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
2	Kesulitan apa saja yang dihadapi siswa dalam membaca Al-qur'an di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
3	Apakah ada upaya yang Ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
4	Bagaimana upaya Ibu dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
5	Bagaimana proses pembelajaran Al-qur'an Hadits dengan pendekatan pembiasaan dan pendekatan individu siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
6	Bagaimana proses pembelajaran Al-qur'an Hadits dengan metode tadarus Al-qur'an dan metode drill siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
7	Menurut Ibu, bagaimana hasil dari implementasi dengan menggunakan pendekatan tersebut dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah kedungwuni Pekalongan?
8	Menurut Ibu, bagaimana hasil dari implementasi dengan menggunakan metode tersebut dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah kedungwuni Pekalongan?

INSTRUMEN WAWANCARA

WALI KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH KEDUNGWUNI

PEKALONGAN

1. Narasumber :

2. Hari/Tanggal :

3. Jam :

4. Tempat :

Daftar Pertanyaan :

No.	Pertanyaan
1	Apakah ada kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-qur'an di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
2	Kesulitan apa saja yang dihadapi siswa dalam membaca Al-qur'an di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
3	Apakah ada upaya yang Bapak lakukan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
4	Bagaimana upaya Bapak dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?

INSTRUMEN WAWANCARA

SISWA KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH

KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Narasumber :

2. Hari/Tanggal :

3. Jam :

4. Tempat :

Daftar Pertanyaan :

No.	Pertanyaan
1	Siapakah nama kamu?
2	Apakah kamu suka membaca Al-qur'an?
3	Apakah kamu bisa membaca Al-qur'an?
4	Apakah kamu lancar dalam membaca Al-qur'an?
5	Apakah kamu di rumah mengikuti TPQ/ngaji?
6	Apa yang membuat kamu merasa sulit dalam membaca Al-qur'an?
7	Apa saja bentuk kesulitan yang kamu hadapi dalam membaca Al-qur'an?
8	Bagaimana responmu jika menghadapi kesulitan?
9	Bagaimana upaya yang dilakukan guru ketika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
10	Bagaimana upaya yang dilakukan orangtua jika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI

KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V MI

WALISONGO TANGKIL TENGAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Sasaran Observasi :
2. Hari/Tanggal :
3. Jam :
4. Tempat :

No.	Kesulitan Siswa dalam Membaca Al-qur'an	Deskripsi
1.	Kesulitan pengucapan <i>makharijul huruf</i> yang benar	
2.	Kesulitan dalam menerapkan hukum ilmu tajwid	
3.	Kesulitan dalam kelancaran membaca	

No.	Upaya Guru Al-qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-qur'an	Deskripsi
1.	Pendekatan Pembiasaan	
2.	Pendekatan Individu	
3.	Metode Tadarus Al-qur'an Bersama	
4.	Metode Drill	

Lampiran 3

LEMBAR DOKUMENTASI

MI WALISONGO TANGKIL TENGAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Hari/Tanggal :
2. Jam :
3. Tempat :

Aspek-aspek yang didokumentasikan sebagai berikut :

No.	Jenis Dokumen	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak
1.	Profil Sekolah	Sejarah Singkat Sekolah		
		Identitas Sekolah		
		Letak Geografis		
		Visi Sekolah		
		Misi Sekolah		
		Struktur Organisasi		
2.	Data Ketenagaan	Data Pendidik		
3.	Data Siswa	Data Peserta Didik		
4.	Data Sarana dan Prasarana	Sarana Fisik		
		Prasarana Fisik		

Lampiran 4

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU AL-QUR'AN HADITS KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Narasumber : Ibu Rosiana Dewi, S.E.Sy
2. Jabatan : Guru Al-qur'an Hadits
3. Hari/Tanggal : Senin/10 April 2023
4. Tempat : MI Walisongo Tangkil Tengah
5. Jam : 13.00 WIB – selesai
- Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah ada kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-qur'an di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
	N	Ada berbagai macam kesulitan membaca Al-qur'an yang ada di kelas V, ketika di suruh maju ke depan, <i>face to face</i> sama saya kesulitan yang dihadapi siswa ketika membaca Al-qur'an itu, seperti kesulitan dalam hal mengenal huruf hijaiyah/ <i>makharijul huruf</i> , kesulitan tajwid, dan kesulitan kelancaran membaca. insyaAllah jika kesulitan huruf hijaiyah dan kesulitan tajwid bisa di atasi, siswa pasti bisa membaca Al-qur'an dengan lancar.
2.	P	Kesulitan apa saja yang dihadapi siswa dalam membaca Al-qur'an di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
	N	Kesulitan yang dihadapi siswa ketika membaca Al-qur'an itu, seperti kesulitan dalam hal mengenal huruf hijaiyah/ <i>makharijul huruf</i> , kesulitan tajwid, dan kesulitan kelancaran membaca Al-qur'an.
3.	P	Apakah ada upaya yang Ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
	N	Ada, dengan cara memberikan arahan atau masukan kepada siswa yang memiliki kesulitan. Saya juga menerapkan beberapa pendekatan dan metode yang saya lakukan pada pembelajaran Al-qur'an Hadits.

4.	P	Bagaimana upaya Ibu dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
	N	<p>Pertama, pendekatan pembiasaan tersebut saya lakukan guna menghasilkan pengaruh yang baik dalam kegiatan membaca dan menulis Al-qur'an. Ada beberapa siswa yang kadang susah, namun saya paksa. Kelas tinggi itu perlu dipaksakan, sedikit demi sedikit nantinya ya akan menjadi sebuah kebiasaan. Dengan menggunakan pendekatan pembiasaan, ada beberapa siswa yang sudah pandai dalam hal membaca dan menulis Al-qur'an. Pendekatan ini perlu pendamping yang dapat membantu memperlancar jalannya kegiatan pembelajaran membaca Al-qur'an.</p> <p>Kedua, pendekatan individu ini memudahkan guru dan siswa untuk berinteraksi, kadang kan ada siswa yang malu untuk bertanya, ketika saya suruh maju <i>face to face</i> jadinya enjoy. Mereka bercerita apa yang kurang dipahami.</p> <p>Ketiga, upaya yang dilakukan saya adalah melakukan tadarus bersama setiap akan dimulai kegiatan pembelajaran Al-qur'an hadits hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ibu kepala madrasah terhadap guru Al-qur'an hadits, setiap pelajaran Al-qur'an hadits siswa itu diwajibkan untuk membawa juzamma/ Al-qur'an.</p> <p>Keempat, upaya ini dilakukan ketika terdapat siswa yang belum mampu menguasai materi atau belum mampu membaca ayat-ayat Al-qur'an dengan lancar, siswa yang belum mampu di drill berulang-ulang karena metode ini sangat cocok bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman anak dalam membaca Al-qur'an.</p>
5.	P	Bagaimana proses pembelajaran Al-qur'an hadits dengan pendekatan pembiasaan dan pendekatan individu siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
	N	<p>Proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembiasaan sangat diperlukan. Contohnya, pembiasaan mengucapkan salam dengan baik, agar siswa itu bisa menirukan dan menjawabnya dengan baik. Terus saya lebih membiasakan hal-hal membaca seperti yang ada dalam buku paket, anak-anak tak suruh baca, nanti tak tanya, gitu mba. Kalo pendekatan individunya lebih menekankan hal membaca dan menghafal, apalagi kalo membaca Al-qur'an pasti menemukan siswa yang masih kurang dari segi bacaan Al-qur'annya maka siswa di berikan motivasi untuk belajar membaca Al-qur'an baik dirumah, di TPQ, di masjid atau kepada siapa saja yang dianggap mampu untuk mengajarkan Al-qur'an, Selalu tak beri peringatan ketika <i>face to face</i> dengan</p>

		saya. Dirumah ikut TPQ gak gitu. Ada peringatan lah supaya ada yang membimbing juga dirumah.
6.	P	Bagaimana proses pembelajaran Al-qur'an hadits dengan metode tadarus Al-qur'an bersama dan metode drill siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
	N	Proses pembelajaran dengan menerapkan metode tadarus Al-qur'an dan metode drill itu sering saya lakukan. Setiap pelajaran Al-qur'an hadits siswa itu diwajibkan untuk membawa juzamma/ Al-qur'an. Biasanya yang dibaca sih juz 30, tapi kadang-kadang membaca surat pilihan. Setiap pelajaran dimulai akan dibuka dengan membaca doa dan dilanjutkan tadarus sekitar lima sampai sepuluh menit. Kalo penerapan metode drill itu ketika terdapat siswa yang masih belum mampu biasanya saya menggunakan metode drill karena metode ini sangat cocok bagi anak untuk meningkatkan pemahaman anak dalam membaca Al-qur'an, biasanya siswa yang belum menguasai materi tertentu akan saya drill disaat yang lainnya mengerjakan tugas.
7.	P	Menurut Ibu, bagaimana hasil dari implementasi dengan menggunakan pendekatan tersebut dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah kedungwuni Pekalongan?
	N	Inshaallah jika di istiqomahkan, pemahaman anak terhadap Al-qur'an akan meningkat. Penggunaan pendekatan/ metode juga sangat diperlukan oleh guru, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan siswa dengan baik.
8.	P	Menurut Ibu, bagaimana hasil dari implementasi dengan menggunakan metode tersebut dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah kedungwuni Pekalongan?
	N	Inshaallah jika di istiqomahkan, pemahaman anak terhadap Alquran akan meningkat. Hasil dari penerapan dengan menggunakan metode tersebut sangat cocok, dan sangat mampu menjadikan anak lebih percaya diri dan mandiri dalam mempelajari Al-qur'an.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

WALI KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH KEDUNGWUNI

PEKALONGAN

1. Narasumber : M.Ghozi, S.Pd I
2. Jabatan : Wali Kelas VA
3. Hari/Tanggal : Senin/10 April 2023
4. Tempat : MI Walisongo Tangkil Tengah
5. Jam : 11.00 WIB – selesai
- Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah ada kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-qur'an di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
	N	Ada, kesulitannya kadang harokat belum sesuai, bacaan belum bisa, waqaf belum mengerti, jadi membacanya masih terbata-bata. Padahal pelajaran BTA sudah saya jelaskan, karena juga membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk bisa menguasai materi tersebut. Saya juga mengajar dikelas ini untuk mata pelajaran BTA, jadi saya tau betul perkembangan siswa saya dalam membaca Al-qur'an.
2.	P	Kesulitan apa saja yang dihadapi siswa dalam membaca Al-qur'an di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
	N	Masalah yang terjadi dalam kekeliruan pelafalan <i>makharijul huruf</i> memang sebagian siswa masih rendah dalam hal itu, mungkin dengan adanya masalah tersebut siswa masih ada yang tidak di imbangi dengan TPQ/ngaji di majlis desanya masing-masing jadi belum maksimal dalam hal praktek membaca Al-qur'an. Untuk kesulitan tajwid memang ada beberapa siswa itu lebih cepat menghafal daripada menerapkannya, ada juga siswa yang cepat menghafal dan cepat lupa, juga ada pula siswa itu susah menghafal apalagi disuruh menerapkan. Masalah tersebut disebabkan karena siswa kadang kurang bimbingan dari orangtua ketika dirumah, entah tidak TPQ atau memang anaknya lambat dalam hal membaca.

3.	P	Apakah ada upaya yang bapak lakukan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
	N	Di setiap pertemuan diajak membaca Al-qur'an atau ayat-ayat Al-qur'an yang pendek, diulang-ulang terus sampai semua siswa melafalkan apa yang saya contohkan sampai akhir, kemudian salahsatu siswa, saya tunjuk untuk memimpin teman-temannya sesuai yang saya contohkan diawal.
4.	P	Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
	N	Kalo upaya lebih ke penerapan metode drill karena bisa memberikan keterampilan dan kecakapan siswa dengan melatih ketangkasan, ketetapan, keterampilan dengan cara latihan, mengulang-ulang secara sungguh-sungguh terhadap suatu bahan pelajaran terutama dalam hal membaca Al-qur'an.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

WALI KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH KECAMATAN

KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

1. Narasumber : Maliki, S.Pd I
2. Jabatan : Wali Kelas VB
3. Hari/Tanggal : Senin/10 April 2023
4. Tempat : MI Walisongo Tangkil Tengah
5. Jam : 11.00 WIB – selesai
- Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah ada kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-qur'an di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
	N	Kalo masalah kesulitan mungkin banyak ya untuk anak seusia SD/MI dalam membaca Al-qur'an. Entah dari huruf hijaiyah, waqaf washol, materi tajwid, harokatnya kadang masih bingung, dan mungkin lidahnya kaku dalam mengucapkan huruf-huruf arab.
2.	P	Kesulitan apa saja yang dihadapi siswa dalam membaca Al-qur'an di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
	N	Kesulitan dalam hal <i>makharijul huruf</i> tidak hanya pada tingkat anak MI saja terkadang juga masih banyak orangtua yang belum fasih dalam melafalkan <i>makharijul huruf</i> ketika membaca Al-qur'an, khusus dikelas saya pasti masih banyak yang belum mampu melafalkan <i>makharijul huruf</i> dengan benar karena memang mengajarkan <i>makharijul huruf</i> itu salah satu hal yang tidak mudah untuk dilakukan, bahkan butuh waktu yang panjang. Masalah kesulitan selanjutnya yang terjadi pada kelas VB selain dari <i>makharijul huruf</i> yaitu memang pada tajwidnya, tetapi yang menjadi keunikan disini pada penerapan atau pelafalannya karena sebagian siswa sebenarnya sudah hafal itu materi tajwidnya tinggal penerapannya yang sulit. Kurangnya jam pelajaran juga berpengaruh pada kelancaran membaca alquran apalagi anak tidak mengikuti TPQ, tidak diimbangi dengan latihan membaca Al-qur'an

		dirumah/dimasjid dengan ustadz desanya, hal tersebut pasti menjadi permasalahan.
3.	P	Apakah ada upaya yang bapak lakukan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
	N	Ada, di MI juga setiap harinya ada tadarus Al-qur'an sebelum belajar.
4.	P	Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan?
	N	Pengupayaannya dengan menerapkan metode drill, adalah salah satu metode yang saya pakai ketika menangani siswa yang belum mampu menguasai materi adalah dengan di laksanakan metode tersebut, banyak diantara siswa yang tadinya belum mampu pada materi tersebut menjadi mampu. Perlu juga ada pendampingan khusus, untuk siswa tertentu biar bisa sebanding dengan siswa yang lain karena tingkat kesulitan siswa membaca Al-qur'an itu berbeda-beda. Di lain itu, guru memberi perhatian yang lebih terhadap siswa yang masih belum lancar membaca Al-qur'an, selalu memotivasi siswa, dan berkoordinasi dengan orangtua siswa untuk memberi pendampingan belajar dirumah.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH

KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Narasumber : Dian Syifa' Unnisa'
2. Jabatan : Siswa Kelas VA
3. Hari/Tanggal : Senin/10 April 2023
4. Tempat : MI Walisongo Tangkil Tengah
5. Jam : 09.00 WIB – selesai

Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Siapakah nama kamu?
	N	Namaku dian bu.
2.	P	Apakah kamu suka membaca Al-qur'an?
	N	Iya, saya suka bu.
3.	P	Apakah kamu bisa membaca Al-qur'an?
	N	Iya, alhamdulillah saya bisa bu.
4.	P	Apakah kamu lancar dalam membaca Al-qur'an?
	N	Lancar
5.	P	Apakah kamu di rumah mengikuti TPQ/ngaji?
	N	Iya, saya mengikuti dan sudah di wisuda. Sekarang sudah madin bu.
6.	P	Apa yang membuat kamu merasa sulit dalam membaca Al-qur'an?
	N	Tulisannya kadang ada yang blur dan tajwidnya kadang lupa.
7.	P	Apa saja bentuk kesulitan yang kamu hadapi dalam membaca Al-qur'an?
	N	Pengucapan huruf-huruf hijaiyahnya bu.
8.	P	Bagaimana responmu jika menghadapi kesulitan?
	N	Di ulangi lagi sampai lancar bu.
9.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan guru ketika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Disuruh maju kedepan. Maju satu-satu.
10.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan orangtua jika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Diajari cara membaca Al-qur'an dengan benar dan saya tidak merasa kesulitan jika membaca Al-qur'an.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH

KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Narasumber : Fatkhul Khoirina
2. Jabatan : Siswa Kelas VA
3. Hari/Tanggal : Senin/10 April 2023
4. Tempat : MI Walisongo Tangkil Tengah
5. Jam : 09.00 WIB – selesai

Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Siapakah nama kamu?
	N	Namaku Fatkhul Khoirina.
2.	P	Apakah kamu suka membaca Al-qur'an?
	N	Iya, saya suka membaca Al-qur'an.
3.	P	Apakah kamu bisa membaca Al-qur'an?
	N	Alhamdulillah. Bisa bu.
4.	P	Apakah kamu lancar dalam membaca Al-qur'an?
	N	Lancar.
5.	P	Apakah kamu di rumah mengikuti TPQ/ngaji?
	N	Iya, saya sekolah TPQ.
6.	P	Apa yang membuat kamu merasa sulit dalam membaca Al-qur'an?
	N	Lebih ke tajwidnya, soalnya kadang-kadang lupa.
7.	P	Apa saja bentuk kesulitan yang kamu hadapi dalam membaca Al-qur'an?
	N	Kadang suka lupa tanda waqaf, bacaan juga bu.
8.	P	Bagaimana responmu jika menghadapi kesulitan?
	N	Membuka buku tajwid kemudian dicari makna waqaf nya atau bacaan dari tulisan arab itu.
9.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan guru ketika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Disuruh maju kedepan.
10.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan orangtua jika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Lebih sering dinasehati, kalau membaca Alquran itu harus setiap hari biar lancar membacanya.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH

KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Narasumber : Muhammad Arsyah Maulana
2. Jabatan : Siswa Kelas VA
3. Hari/Tanggal : Senin/10 April 2023
4. Tempat : MI Walisongo Tangkil Tengah
5. Jam : 09.00 WIB – selesai

Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Siapakah nama kamu?
	N	Namaku Arsyah.
2.	P	Apakah kamu suka membaca Al-qur'an?
	N	Suka.
3.	P	Apakah kamu bisa membaca Al-qur'an?
	N	Kadang-kadang bu.
4.	P	Apakah kamu lancar dalam membaca Al-qur'an?
	N	Kadang lancar, kadang tidak. Sedang aja bu.
5.	P	Apakah kamu di rumah mengikuti TPQ/ngaji?
	N	Iya, saya TPQ.
6.	P	Apa yang membuat kamu merasa sulit dalam membaca Al-qur'an?
	N	Kurang bisa membaca tulisan arab.
7.	P	Apa saja bentuk kesulitan yang kamu hadapi dalam membaca Al-qur'an?
	N	Tajwid bu. Susah sekali.
8.	P	Bagaimana responmu jika menghadapi kesulitan?
	N	Belajar lagi dan akan sering membaca Al-qur'an.
9.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan guru ketika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Guru akan membantu saya belajar, agar bisa lancar membaca Al-qur'an.
10.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan orangtua jika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Diajari terus sampai bisa.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH

KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Narasumber : Muhammad Maizun Ihsan
2. Jabatan : Siswa Kelas VA
3. Hari/Tanggal : Senin/10 April 2023
4. Tempat : MI Walisongo Tangkil Tengah
5. Jam : 09.00 WIB – selesai

Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Siapakah nama kamu?
	N	Namaku Maizun bu.
2.	P	Apakah kamu suka membaca Al-qur'an?
	N	Tidak suka.
3.	P	Apakah kamu bisa membaca Al-qur'an?
	N	Tidak.
4.	P	Apakah kamu lancar dalam membaca Al-qur'an?
	N	Tidak.
5.	P	Apakah kamu di rumah mengikuti TPQ/ngaji?
	N	Tidak.
6.	P	Apa yang membuat kamu merasa sulit dalam membaca Al-qur'an?
	N	Tulisan bahasa arabnya banyak. Susah juga.
7.	P	Apa saja bentuk kesulitan yang kamu hadapi dalam membaca Alquran?
	N	Semuanya bu, kaya huruf hijaiyah, tajwid, panjang pendek, waqafnya, tulisannya digandeng itu susah.
8.	P	Bagaimana responmu jika menghadapi kesulitan?
	N	Minta diajari ibuk, dibaca terus.
9.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan guru ketika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Di pelajari, dan saya sering disuruh maju biar bisa.
10.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan orangtua jika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Di suruh sering membaca jilid, juz amma biar nanti baca Al-qur'annya lancar.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH

KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Narasumber : Muhammad Restu Fatkkullah
 2. Jabatan : Siswa Kelas VA
 3. Hari/Tanggal : Senin/10 April 2023
 4. Tempat : MI Walisongo Tangkil Tengah
 5. Jam : 09.00 WIB – selesai
- Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Siapakah nama kamu?
	N	Namaku Restu.
2.	P	Apakah kamu suka membaca Al-qur'an?
	N	Iya.
3.	P	Apakah kamu bisa membaca Al-qur'an?
	N	Sedang.
4.	P	Apakah kamu lancar dalam membaca Al-qur'an?
	N	Tidak.
5.	P	Apakah kamu di rumah mengikuti TPQ/ngaji?
	N	TPQ tidak, tapi ngaji malam iya.
6.	P	Apa yang membuat kamu merasa sulit dalam membaca Al-qur'an?
	N	Tulisan di Al-qur'an tidak jelas, saya tidak bisa bu.
7.	P	Apa saja bentuk kesulitan yang kamu hadapi dalam membaca Al-qur'an?
	N	Semuanya.
8.	P	Bagaimana responmu jika menghadapi kesulitan?
	N	Berusaha belajar membaca Al-qur'an.
9.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan guru ketika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Disuruh maju kedepan, kadang kalo ada materi tajwid disuruh dihafalkan.
10.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan orangtua jika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Orangtua akan marah, kalo saya belum lancar membaca Al-qur'an.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH

KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Narasumber : Shela Karimatul Khusna
2. Jabatan : Siswa Kelas VB
3. Hari/Tanggal : Senin/10 April 2023
4. Tempat : MI Walisongo Tangkil Tengah
5. Jam : 09.00 WIB – selesai

Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Siapakah nama kamu?
	N	Namaku Shela bu.
2.	P	Apakah kamu suka membaca Al-qur'an?
	N	Iya suka sekali.
3.	P	Apakah kamu bisa membaca Al-qur'an?
	N	Bisa bu.
4.	P	Apakah kamu lancar dalam membaca Al-qur'an?
	N	Iya bu.
5.	P	Apakah kamu di rumah mengikuti TPQ/ngaji?
	N	Iya, saya sudah di wisuda. Sekarang sudah madin bu.
6.	P	Apa yang membuat kamu merasa sulit dalam membaca Al-qur'an?
	N	Tulisannya kadang ada yang susah dibaca.
7.	P	Apa saja bentuk kesulitan yang kamu hadapi dalam membaca Al-qur'an?
	N	Panjang pendeknya kadang suka keliru.
8.	P	Bagaimana responmu jika menghadapi kesulitan?
	N	Di ulang-ulang terus.
9.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan guru ketika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Disuruh belajar lagi.
10.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan orangtua jika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Di suruh dibaca terus, biar lancar membacanya.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH

KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Narasumber : Fiyya Naura Auliya'
2. Jabatan : Siswa Kelas VB
3. Hari/Tanggal : Senin/10 April 2023
4. Tempat : MI Walisongo Tangkil Tengah
5. Jam : 09.00 WIB – selesai

Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Siapakah nama kamu?
	N	Namaku Naura bu.
2.	P	Apakah kamu suka membaca Al-qur'an?
	N	Suka. Karena saya tau tajwidnya.
3.	P	Apakah kamu bisa membaca Al-qur'an?
	N	Bisa bu. Karena itu mudah bagi saya.
4.	P	Apakah kamu lancar dalam membaca Al-qur'an?
	N	Iya.
5.	P	Apakah kamu di rumah mengikuti TPQ/ngaji?
	N	Iya, saya TPQ dan sudah di wisuda. Sekarang madin bu.
6.	P	Apa yang membuat kamu merasa sulit dalam membaca Alquran?
	N	Tulisan Al-qur'an kadang ada yang susah dibaca. Tapi saya berusaha biar bisa membacanya.
7.	P	Apa saja bentuk kesulitan yang kamu hadapi dalam membaca Al-qur'an?
	N	Kadang suka lupa tanda waqaf bu.
8.	P	Bagaimana responmu jika menghadapi kesulitan?
	N	Saya ulangi membacanya, sampai lancar.
9.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan guru ketika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Memberi tahu, lafadz mana yang sulit dibaca.
10.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan orangtua jika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Mengajari dan membenarkan lafadz yang sulit dibaca, juga disuruh setiap malam membaca Al-qur'an.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH

KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Narasumber : M.Kevin Amanullah
2. Jabatan : Siswa Kelas VB
3. Hari/Tanggal : Senin/10 April 2023
4. Tempat : MI Walisongo Tangkil Tengah
5. Jam : 09.00 WIB – selesai

Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Siapakah nama kamu?
	N	Namaku kevin bu.
2.	P	Apakah kamu suka membaca Al-qur'an?
	N	Suka tapi kadang ada yang susah.
3.	P	Apakah kamu bisa membaca Al-qur'an?
	N	Bisa.
4.	P	Apakah kamu lancar dalam membaca Al-qur'an?
	N	Kurang lancar bu.
5.	P	Apakah kamu di rumah mengikuti TPQ/ngaji?
	N	Iya, di TPQ masih jilid 3 kalo ngaji malam sudah juzamma
6.	P	Apa yang membuat kamu merasa sulit dalam membaca Al-qur'an?
	N	Kadang tulisannya di Al-qur'an tidak jelas.
7.	P	Apa saja bentuk kesulitan yang kamu hadapi dalam membaca Al-qur'an?
	N	Bacaan, kadang harokat masih salah, huruf hijaiyah juga masih keliru.
8.	P	Bagaimana responmu jika menghadapi kesulitan?
	N	Minta di jelaskan sama ibuk dan diulangi terus.
9.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan guru ketika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Disuruh maju kedepan, nanti dijelaskan terus di suruh mengulangi membaca lagi.
10.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan orangtua jika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Disuruh membaca 10X, dibaca terus.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS IV MI WALISONGO TANGKIL TENGAH

KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Narasumber : M.Nizam Maulana
2. Jabatan : Siswa Kelas VB
3. Hari/Tanggal : Senin/10 April 2023
4. Tempat : MI Walisongo Tangkil Tengah
5. Jam : 09.00 WIB – selesai

Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Siapakah nama kamu?
	N	Nizam.
2.	P	Apakah kamu suka membaca Al-qur'an?
	N	Tidak karena susah.
3.	P	Apakah kamu bisa membaca Al-qur'an?
	N	Masih belum bisa.
4.	P	Apakah kamu lancar dalam membaca Al-qur'an?
	N	Tidak.
5.	P	Apakah kamu di rumah mengikuti TPQ/ngaji?
	N	Iya sama ngaji malam juga.
6.	P	Apa yang membuat kamu merasa sulit dalam membaca Al-qur'an?
	N	Tulisan arab itu sulit dibaca bu. Tulisannya rempet-rempet.
7.	P	Apa saja bentuk kesulitan yang kamu hadapi dalam membaca Al-qur'an?
	N	Semuanya, panjang pendek masih salah, huruf hijaiyah juga masih keliru, kadang kalo ditanya bacaan masih belum bisa.
8.	P	Bagaimana responmu jika menghadapi kesulitan?
	N	Dibaca terus dan tanya sama ustadzah di TPQ
9.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan guru ketika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Disuruh maju kedepan, kadang akunya ga mau, soalnya masih belum bisa membaca Al-qur'an.
10.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan orangtua jika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Di ajari terus.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH

KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Narasumber : Ahmad Murokib
2. Jabatan : Siswa Kelas VB
3. Hari/Tanggal : Senin/10 April 2023
4. Tempat : MI Walisongo Tangkil Tengah
5. Jam : 09.00 WIB – selesai

Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Siapakah nama kamu?
	N	Namaku Rokib.
2.	P	Apakah kamu suka membaca Al-qur'an?
	N	Tidak.
3.	P	Apakah kamu bisa membaca Al-qur'an?
	N	Tidak.
4.	P	Apakah kamu lancar dalam membaca Al-qur'an?
	N	Tidak.
5.	P	Apakah kamu di rumah mengikuti TPQ/ngaji?
	N	Iya, saya TPQ dan ngaji malam.
6.	P	Apa yang membuat kamu merasa sulit dalam membaca Al-qur'an?
	N	Tulisannya ga jelas, kurang bisa membaca arab.
7.	P	Apa saja bentuk kesulitan yang kamu hadapi dalam membaca Al-qur'an?
	N	Semuanya bu, kurang paham materi.
8.	P	Bagaimana responmu jika menghadapi kesulitan?
	N	Dibaca terus.
9.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan guru ketika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Disuruh maju kedepan membaca Al-qur'an.
10.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan orangtua jika kamu merasa kesulitan membaca Al-qur'an?
	N	Mengajariku membaca Al-qur'an sampai bisa.

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI

KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V MI

WALISONGO TANGKIL TENGAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Sasaran Observasi : Kelas V
2. Hari/Tanggal : Senin, 27 Maret 2023
3. Jam : 07.00-Selesai
4. Tempat : MI Walisongo Tangkil Tengah

No.	Kesulitan Siswa dalam Membaca Al-qur'an	Deskripsi
1.	Kesulitan pengucapan <i>makharijul huruf</i> yang benar	Dari hasil observasi di kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan menunjukkan bahwa ada beberapa kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran Al-qur'an hadits yakni dalam membaca Al-qur'an, sehingga pembelajaran tersebut kurang optimal. Kesulitan tersebut salahsatunya terkait kesulitan pengucapan <i>makharijul huruf</i> , siswa masih kesulitan dalam pengucapan <i>makharijul huruf</i> yang benar, sering bagi siswa masih keliru dan salah pengucapan huruf hijaiyah. Siswa sering kesulitan pengucapan makhraj dalam membedakan bunyinya dan ketepatan lidah pada <i>makharijul huruf</i> .
2.	Kesulitan dalam menerapkan hukum ilmu tajwid	Ada kesulitan dalam menerapkan hukum ilmu tajwid, siswa mampu menghafal dari materi yang diajarkan, tetapi tidak mampu menerapkannya dalam membaca Al-qur'an, materi yang diajarkan hanya ditekankan pada metode hafalan yang mengakibatkan anak lebih hafal ilmu tajwid tapi tidak mampu menerapkan dalam hal membaca Al-qur'an. Ketika observasi siswa maju

		dengan menerapkan pendekatan individu, ada beberapa siswa yang ditanya mengenai ilmu tajwid, mereka ada yang bisa menjawab ada juga yang tidak bisa menjawab, padahal secara teori sebagian siswa sudah mampu menguasai.
3.	Kesulitan dalam kelancaran membaca	Kesulitan kelancaran membaca ini sering terjadi, ketika siswa membaca Al-qur'an ada beberapa lafadz yang menyambung dengan lafadz berikutnya beberapa siswa memang belum mengerti konsep huruf hijaiyah apabila disambungkan dengan huruf hijaiyah lainnya.

No.	Upaya Guru Al-qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-qur'an	Deskripsi
1.	Pendekatan Pembiasaan	Upaya guru Al-qur'an Hadits dalam mengatasi masalah tersebut salahsatunya adalah dengan menerapkan pendekatan pembiasaan. Dalam penerapan pendekatan tersebut guru menyampaikan materi yang ada dibuku siswa, kemudian guru dan siswa membaca bersama, hal tersebut guna memperlancar membaca baik dari segi <i>makharijul huruf</i> atau tajwidnya. Upaya ini dilakukan oleh guru untuk menerapkan pemahaman terhadap suatu pembiasaan sebagai langkah awal suatu pembelajaran di sekolah, MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan melakukan langkah awal pembiasaan yaitu dengan cara membiasakan dalam hal membaca dan menulis Al-qur'an setiap harinya. Sehingga pembiasaan dengan proses tersebut membuat seorang siswa menjadi terbiasa. Pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus tentunya akan sangat berpengaruh pada siswa. Dengan pendekatan pembiasaan dapat mengubah kebiasaan negatif menjadi positif.

2.	Pendekatan Individu	Upaya pendekatan individu yang guru lakukan yakni dengan memanggil siswa satu persatu untuk maju membaca surat di juz amma. Pada saat maju, guru menyimak dan membenarkan bacaan yang salah. Dalam pendekatan individu ini guru dapat memperhatikan perbedaan masing-masing siswa, maka kesulitan membaca Al-qur'an akan lebih mudah diatasi dengan menggunakan pendekatan individu. Dengan upaya pendekatan individu ini cukup membantu dan mempermudah proses belajar membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.
3.	Metode Tadarus Al-qur'an Bersama	Upaya ini dilakukan setiap hari dan setiap pembelajaran Al-qur'an Hadits akan dimulai, jadi siswa diwajibkan membaca Al-qur'an bersama-sama setidaknya dibaca sampai satu lembar Al-qur'an hal ini secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan siswa dalam melafalkan ayat-ayat Al-qur'an.
4.	Metode Drill	Upaya metode driil ini dilakukan ketika terdapat siswa yang belum mampu menguasai materi atau belum mampu membaca ayat-ayat Al-qur'an dengan lancar. Siswa yang belum mampu di drill berulang-ulang pada materi dan pelafalan yang belum mampu agar siswa tersebut sejajar dengan temannya yang lain, hal ini berdampak positif bagi kemajuan anak dalam kemampuan membaca ayat-ayat Al-qur'an sesuai dengan ilmu tajwidnya.

Lampiran 6

HASIL DOKUMENTASI

MI WALISONGO TANGKIL TENGAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN

1. Hari/Tanggal : Senin/10 April 2023
2. Jam : 07.30 - Selesai
3. Tempat : MI Walisongo Tangkil Tengah

Aspek-aspek yang didokumentasikan sebagai berikut :

No.	Jenis Dokumen	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak
1.	Profil Sekolah	Sejarah Singkat Sekolah	✓	
		Identitas Sekolah	✓	
		Letak Geografis	✓	
		Visi Sekolah	✓	
		Misi Sekolah	✓	
		Struktur Organisasi	✓	
2.	Data Ketenagaan	Data Pendidik	✓	
3.	Data Siswa	Data Peserta Didik	✓	
4.	Data Sarana dan Prasarana	Sarana Fisik	✓	
		Prasarana Fisik	✓	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsudur.ac.id email: ftik@lainpekalongan.ac.id

Nomor : B-383/In.30/J.II.3/PP.01.1/03/2023

15 Maret 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala MI Walisongo Tangkil Tengah

Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : MIR'ATUL HANY

NIM : 2319106

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan FTIK



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Juwita Rini, M.Pd NIP. 199103012015032010 Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
--	---



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO TANGKIL TENGAH
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

NSM : 111233260064

NIS : 1 1 0 3 7 0

Alamat : Jalan Raya Tangkil Tengah Kedungwuni 51172

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 039/MIWS/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Tangkil Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **MIR'ATUL HANY**

NIM : 2319106

Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Judul : UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Benar nama tersebut diatas telah melaksabakan pebelitian dari tanggal 15 Maret 2023 s/d 10 April 2023 di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan dengan judul : **“UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V MI WALISONGO TANGKIL TENGAH KEDUNGWUNI PEKALONGAN”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangkil Tengah, 10 April 2023

Kepala MI Walisongo Tangkil Tengah



JAMILAH, S.Pd.I

DOKUMENTASI KEGIATAN



Penyerahan Surat Ijin Penelitian kepada Ibu Jamilah, S.Pd I selaku Kepala MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan



Wawancara dengan Ibu Rosiana Dewi, S.E.Sy selaku guru Al-qur'an Hadits kelas V MI Walisongo Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan



Wawancara dengan Bapak M.Ghozi, S.Pd I selaku wali kelas VA MI Walisongo
Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan



Wawancara dengan Bapak Maliki, S.Pd I selaku wali kelas VB MI Walisongo
Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan



Wawancara dengan beberapa siswa kelas VA



Wawancara dengan beberapa siswa kelas VB



Proses pembelajaran Al-qur'an Hadits kelas VA



Proses pembelajaran Al-qur'an Hadits kelas VB



Implementasi Pendekatan Pembiasaan



Implementasi Pendekatan Individu



Implementasi Metode Tadarus Al-qur'an



Implementasi Metode Drill

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mir'atul Hany
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 4 Desember 2000
Alamat : Desa Tangkil Tengah No 01 Rt 07 Rw 04
Kecamatan Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Lilik Utama
Nama Ibu : Murniati
Alamat : Desa Tangkil Tengah No 01 Rt 07 Rw 04
Kecamatan Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

TK Aisyiyah Tangkil Tengah (Lulus Tahun 2007)
SD Muhammadiyah Tangkil Tengah (Lulus Tahun 2013)
MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan (Lulus Tahun 2016)
MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran (Lulus Tahun 2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 30 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Mir'atul Hany